

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
ALAM AIR TERJUN TIMBULUN KECAMATAN IV
JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Sains*



**OLEH:
APIFAH PETRASIA KHAIRANI
NIM : 17136009**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

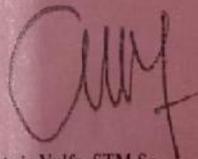
Judul : ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA ALAM AIR TERJUN TIMBULUN
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR
SELATAN

Nama : Apifah Petrasia Khairani
NIM / TM : 17136009 / 2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

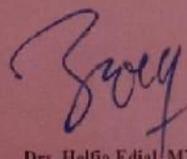
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM, Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Drs. Helfia Edial, MT
NIP. 196504261990011004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Apifah Petrasta Khairani
TM/NIM : 2017/17136009
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

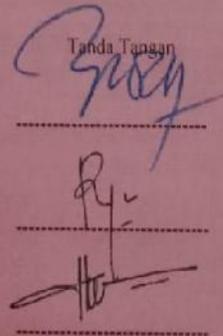
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 24 Mei 2023 Pukul 14.30-15.30 WIB
dengan judul

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM AIR
TERJUN TIMBULUN KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

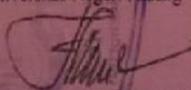
Padang, Juni 2023

Tim Penguji : Nama
Ketua Tim Penguji : Drs. Helfia Edial, MT
Anggota Penguji 1 : Sri Mariya, S.Pd., M.Pd
Anggota Penguji 2 : Risky Ramadhan, S.Pd M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Siti Fatmahan, M.Pd., M.Hum
NIP. 196402181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apifah Petrasia Khairani
NIM/BP : 17136009/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Si
NIP. 198006182006041003

Padang, Juni 2023
Saya yang menyatakan

Apifah Petrasia Khairani
NIM. 17136009

ABSTRAK

Apifah Petrasia Khairani. 2022.“ Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui potensi wisata alam air terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. (2) Mengetahui aksesibilitas potensi pengembangan objek wisata air terjun timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan (3) Mengetahui sarana dan prasarana terhadap pengembangan objek wisata air terjun Timbulun Kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan (3) Mengetahui Pengaruh pengembangan objek wisata air terjun Timbulun terhadap masyarakat Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan .

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif yang dimana untuk menggunakan desain tapak, menggunakan metode intrepertasi citra digital, survei lapangan dan digitasi sedangkan untuk analisis swot menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, potensi objek wisata ini memiliki keindahan air terjun 3 tingkat yang sangat mendukung untuk dikembangkan menjadi daya tarik objek wisata karena memiliki pemandangan yang indah dan air yang jernih. *Kedua* aksesibilitas yang ada pada objek wisata alam air terjun Timbulun ini masih tergolong kurang baik sehingga kunjungan wisatawan di tempat tersebut menjadi sedikit dan hanya banyak di datangi oleh wisatawan dari Painan dan sekitarnya. *Ketiga*, sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata ini sangat tidak mendukung untuk pengembangan objek wisata ini karena kurang memadai. *Keempat*, pengaruh pengembangan pada sarana dan prasarana maupun aksesibilitas yang masih banyak kurangnya.

Kata kunci : Potensi Pengembangan, SWOT, Air Terjun Timbulun, Pesisir Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia yakni Rasulullah Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Adapun judul skripsi ini **“Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini peneliti ajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini peneliti sangat banyak mendapatkan bantuan, dorongan, arahan dan bimbingan dari beberapa pihak dalam perencanaan, pembuatan hingga penyelesaian. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik dukungan moril maupun materil.
3. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Kepala Departemen Geografi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si selaku Sekretaris Departemen Geografi Universitas Negeri Padang

5. Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat dalam poses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen pengajar di departemen geografi fakultas ilmu sosial.
7. Bapak Wildan, SE, M.I, KOM Kabid Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.
8. Bapak Hendra Ardison Chandra, SE Selaku Wali Nagari Painan Timur.
9. Bapak Satarudin Selaku Kepala Kampung Painan Timur.
10. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Geografi angkatan 2017.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih dapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, utuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penulisan pada masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Akhir kata, atas perhatian penulis ucapkan terimakasih.

Padang, September 2022

penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Pariwisata	10
2. Obyek Wisata	12
3. Potensi Berdasarkan Sarana Dan Prasarana	16
4. Potensi Wisata	18
5. Pengembangan Pariwisata	20
6. Aksesibilitas	22
7. Amenitas	24
8. Analisis Swot.....	25
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Informan Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir	33
Gambar 2. Lokasi Peneitian	36
Gambar 3. Diagam Alir Penelitian.....	45
Gambar 4 Air Terjun Timbulun	53
Gambar 5. Akses Kondisi Jalan	56
Gambar 6. Pos Jaga	59
Gambar 7. Wtp.....	60
Gambar 8. Gazebo	61
Gambar 9. Lahan Parkir	62
Gambar 10. Peta Delianasi Obyek Wisata	65
Gambar 11. Peta Penggunaan Lahan	67
Gambar 12. Peta Topografi.....	69
Gambar 13. Peta Perencanaan Aksesibilitas	71
Gambar 14. Peta Rencana Fasilitas.....	73
Gambar 15. Peta Analisis Tapak Flying fox	75
Gambar 16. Peta Analisis Tapak Gazebo.....	77
Gambar 17. Peta Analisis Tapak Penginapan.....	79
Gambar 18.Peta Analisis Tapak Mushola.....	81
Gambar 19. Peta Analisis Tempat Parkir.....	83
Gambar 20. Peta Tracking.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Kecamatan IV Jurai Tahun 2015-2021	49
Tabel 2. Kepadatan Penduduk Kecamatan IV Jurai Tahun 2015-2021	50
Tabel 3. Matriks SWOT Obyek Wisata Alam Air Terjun Timbulun	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Banyaknya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya.

Alasan utama dalam pengembangan pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara. Dengan perkataan lain pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan di perhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.

Klasifikasi obyek wisata menurut Dirjen pariwisata Republik Indonesia 1985, adalah sebagai berikut:

1. Obyek wisata alam (natural resources)

Bentuk dan wujud dari objek wisata ini berupa pemandangan alam seperti obyek wisata berwujud pada lingkungan, pegunungan, pantai, lingkungan hidup yang berupa flora dan fauna.

2. Objek wisata budaya (cultural resource)

Bentuk dan wujud dari obyek wisata ini lebih banyak di pengaruhi oleh lingkungan maupun manusia seperti tarian tradisional maupun kesenian, upacara adat, upacara keagamaan upacara pemakaman dan lain-lain.

3. Objek wisata buatan manusia (man made resources)

Bentuk dan wujud objek wisata ini sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia. Wujudnya dapat berupa museum, tempat ibadah, permainan musik kawasan wisata yang dibangun seperti taman mini, kawasan wisata ancol dan lain sebagainya.

Berdasarkan undang- undang Nomor 10 tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang di dukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh individu atau kelompok orang dengan tujuan mengunjungi tempat tertentu pada objek wisata seperti rekreasi, pengembangan pribadidan mempelajari berbagai keunikan daya tarik wisata dalam jangka waktu yang sangat sementara. Sedangkan dalam kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang sangat terkait dengan pariwisata yang bersifat multimedasi dan multidisiplin dengan kemunculan wujud kebutuhan setiap orang dan negara para wisatawan dengan masyarakat setempat.

Wisata alam merupakan suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk

menikmati gejala keunikan dan keindahan alam taman nasional, hutan raya, taman wisata alam, taman buru, hutan lindung dan hutan produksi.

(Direktorat pemanfaatan alam dan jasa lingkungan ,2002) Wisata alam mulai berkembang sejalan dengan berkurangnya kawasan ekosistem alam di dunia yang didukung oleh semakin meningkatkan kesadaran manusia terhadap lingkungan. Menurut Rusita (2007) obyek wisata alam yang tersebar dilaut, pantai, hutan dan pegunungan adalah produk-produk potensial yang dapat di kembangkan untuk kegiatan wisata alam, setiap produk wisata alam memiliki tingkat amenitas serta nilai daya saing tersendiri, keanekaragaman hayati berupa flora dan fauna, keunikan dan keindahan bentang alam serta gejala alam merupakan salah satu aspek penting yang menjadi obyek dan daya tarik wisata alam (ODTWA) (Romani, 2006) dalam Rusita, dkk (2016)

Menurut Ridwan (2012) obyek wisata merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

Obyek wisata hampir tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya terdapat di daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 47 pulau kecil yang menyebar disisi pantai Kabupaten Pesisir Selatan dengan letak astronomis pada $0^{\circ}57'31,21''$ - $2^{\circ}28',42,32''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}17'48,64''$ - $101^{\circ}17'34,3''$ Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya yang terletak di pantai barat pulau sumatera selain daratan pulau sumatera

Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai beberapa obyek wisata alam salah satunya Air Terjun Timbulun.

Objek wisata tersebut mempunyai keindahan panorama yang indah sehingga wisatawan tertarik untuk berlama-lama menikmati wisata tersebut. Objek wisata air terjun timbulun ini terletak di Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan jarak 4,5 kilometer dari pusat kota Painan atau 89 km dari kota Padang.

Pesona Kabupaten Pesisir Selatan memang surganya wisata alam tidak hanya wisata bahari tetapi tersimpan juga destinasi wisata baru yaitu "air terjun timbulun". Air terjun timbulun merupakan suatu tempat wisata yang mempunyai keindahan dan panorama alam yang sangat bagus dengan air yang jernih dan berwarna agak kehijauan serta tinggi sekitar 15 meter dengan posisi tegak lurus. Air terjun timbulun jika dilihat dari segi geografisnya merupakan air terjun yang mempunyai 3 tingkatan setiap tingkat memiliki panorama dan keindahan alam yang sangat beragam dan setiap tingkat memiliki bendungan air seperti kolam. Air terjun timbulun mempunyai kondisi alam yang sangat hijau dengan adanya pepohonan di sekitar dan hutan yang lebat sehingga para wisatawan tidak bosan berkunjung dan bisa menikmati keindahannya langsung di sepanjang perjalanan menuju tempat wisata sebelum masuk kedalam. Wisatawan bisa menikmati keindahan alam apa saja yang terdapat di sekitar tempat wisata. Sebelum para wisatawan memasuki tempat wisata air terjun timbulun mereka akan melewati pintu masuk yang merupakan akses menuju tempat tujuan yang membutuhkan waktu sekitar 10 menit dengan berjalan kaki.

air terjun timbulun merupakan air terjun tujuh tingkatan dengan hulu yang berasal dari taman nasional kerinci seblat dan akan bermuara langsung ke samudera hindia atau di teluk painan. Dengan kondisi alam yang sangat sejuk dan di sekelilingi perbukitan dan hutan yang lebat.(dispapora,pesisir selatan.go.id)

Menurut Peraturan Daerah Tentang Rencana Induk Kepariwisata Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015-2025 yaitu:

- Bab 2 tentang pembangunan kepariwisataan kabupaten pasal 2 ayat 5
- Bab 3 tentang pembangunan destinasi pariwisata pasal 3 bagian keempat tentang pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata pasal 22
- Bab 4 tentang pembangunan pemasaran
- Bab 4 tentang pembangunan pemasaran pasal 28 bagian keempat pengembangan promosi wisata pasal 35
- Bab 5 tentang pembangunan industri pariwisata, bagian kedua peningkatan daya saing produk pariwisata pasal 40

Pada perencanaan pariwisata yang terdapat di Air terjun timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Membutuhkan sector pariwisata yang sangat memadai atau ketersediaan yang memadai dalam pariwisata. Karena perlu data-data dan informasi yang sangat relevan untuk perencanaan pariwisata yang dijalankan semaksimal mungkin. Karena daerah tujuan wisata tersebut merupakan komponen penting sumber dalam pariwisata.

Pengembangan wisata alam yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan seperti air terjun timbulun ini berpotensi sangat menarik bagi pengunjung yang datang ke tempat ini karena airnya jernih, bersih dan pemandangan alam yang sangat bagus dan indah yang menarik para wisatawan berkunjung ke tempat ini. Sebagaimana pernyataan seorang warga yang bernama Satarudin beliau mengatakan Air terjun timbulun sudah sejak lama ada pada tahun 1970an yang berawal dari sebuah cengkungan bendungan seperti kolam air dan juga terdapat nilai edukasi tentang alam selama di perjalanan. Kemudian untuk meningkatkan daya tarik masyarakat maka dijadikan tempat ini sebagai objek wisata alam yang tetap mempertahankan nilai edukasinya. Promosi objek wisata Air Terjun Timbulun dilakukan lewat media sosial sehingga menarik minat para wisatawan lokal untuk berwisata ke Air Terjun Timbulun.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, air terjun timbulun memberikan manfaat optimal bagi kesejahteraan masyarakat apabila memiliki potensi obyek wisata yang menarik bagi pengunjung seperti bisa dilihat dari produk wisata dan fasilitas pendukungnya. Nilai jual utama pada Air Terjun Timbulun yaitu pada air terjun nya yang terdapat 3 tingkat dan juga memiliki keunikan sendiri seperti sepanjang perjalanan kita melihat panorama alam yang sangat indah.

Pada saat ini belum dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang terdapat di Air Terjun Timbulun. Beberapa masalah yang di jumpai yaitu masih terdapat jalan menuju objek wisata seperti jalan setapak yang sudah hancur,kerikil, jalan tanah atau jalan yang sudah banyak pecah dan banyaknya batu-batu besar sehingga sulit untuk di lewati dan belum ada sarana ibadah,warung

kecil, warung makan serta souvenir, dengan hal yang lainnya dimana masih belum terdapat tempat parkir yang cukup luas. Dan belum juga ditambah dengan adanya peta menuju lokasi objek wisata sehingga menyulitkan para wisatawan untuk menuju lokasi terumata yang berasal dari luar daerah.

Pada perencanaan pariwisata yang terdapat di Air Terjun Timbulun membutuhkan sector pariwisata yang sangat memadai atau ketersediaan yang memadai dalam pariwisata. Oleh karena itu dibutuhkan data-data dan informasi yang sangat relevan untuk perencanaan pariwisata agar berjalan semaksimal mungkin. Karena daerah tujuan wisata tersebut merupakan komponen penting dalam sumber pariwisata.

Oleh karena itu perlukan pengembangan wisata di berbagai aspek agar mampu untuk pengoptimalan pemanfaatan objek wisata air terjun timbulun ini sehubungan dengan itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kondisi aksesibilitas, sarana dan prasarana dalam pengembangan potensi objek wisata air terjun timbulun di Nagari Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana potensi wisata alam air terjun timbulun Kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2. Bagaimana aksesibilitas potensi pengembangan air terjun timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana sarana dan prasarana terhadap potensi pengembangan objek wisata air terjun timbulun (desain tapak) Kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Bagaimana pengaruh pengembangan objek wisata air terjun timbulun terhadap masyarakat Kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi wisata alam air terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui aksesibilitas potensi pengembangan objek wisata air terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana terhadap pengembangan objek wisata air terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Untuk mengetahui Pengaruh pengembangan objek wisata air terjun Timbulun terhadap masyarakat Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Sebagai salah satu syarat wisuda untuk menyelesaikan sarjana Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti maupun peneliti lain dalam kajian yang berkaitan dengan analisis potensi

pengembangan objek wisata alam air terjun Timbulun Kecamatan IV Jurai
Kabupaten Pesisir Selatan